





Learning Objective

Pada sesi ini, kita akan membahas langkah-langkah dalam mengembangkan cerita yang menarik untuk web series, mulai dari konsep awal hingga penulisan naskah.



















IDE UTAMA DANTEMA

Sebelum menulis naskah, kita perlu menentukan dua hal terlebih dahulu:

1. Ide Utama

Ide utama adalah gagasan dasar yang menjadi fondasi dari cerita. Ini adalah konsep sentral yang mendorong seluruh narasi dan memberikan arah bagi pengembangan cerita.

2. Tema

Tema adalah pesan, moral, atau wawasan yang lebih dalam yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerita. Ini adalah makna yang mendasari cerita dan memberikan resonansi emosional bagi audiens.



Contoh:

• Film: Inception

 Ide Utama: Eksplorasi dunia mimpi dan manipulasi alam bawah sadar melalui teknologi.

• Film: Toy Story

 Ide Utama: Kehidupan rahasia mainan yang hidup ketika tidak ada manusia yang melihat.

Pengembangan:

 Dari ide utama, penulis dapat mengembangkan premis yang lebih spesifik, mengidentifikasi karakter utama, dan mulai merancang alur cerita.

 Penulis juga harus mempertimbangkan bagaimana ide utama ini dapat diterjemahkan ke dalam adegan-adegan yang visual dan dramatis.

Contoh Tema:

• Film: The Shawshank Redemption

 Tema: Harapan dan kebebasan dalam menghadapi ketidakadilan.

· Film: The Dark Knight

 Tema: Pertarungan antara moralitas dan kekacauan.



- Identifikasi Tema: Setelah ide utama ditetapkan, penulis harus menentukan tema yang ingin dieksplorasi melalui cerita.
- Integrasi Tema: Pastikan bahwa setiap elemen cerita dari plot hingga karakter dan setting – mendukung dan memperkuat tema tersebut.
- Penyampaian Tema: Tema tidak harus disampaikan secara eksplisit. Terkadang, tema lebih efektif jika disampaikan melalui subteks atau simbolisme yang tersembunyi dalam narasi.





Korelasi Ide Utama dan Tema

Hubungan

Ide utama berfungsi sebagai pondasi cerita, sementara tema memberikan makna yang lebih dalam. Keduanya harus bekerja bersama untuk menciptakan narasi yang kohesif dan berdampak.

Implementasi

Misalnya, dalam sebuah cerita dengan ide utama tentang teknologi yang mengontrol kehidupan manusia, temanya mungkin berkisar pada pertanyaan tentang kebebasan individu versus kontrol sosial.



MEMBANGUN KARAKTER

Definisi Karakter

Karakter adalah entitas
dalam cerita yang
melakukan tindakan dan
menghadapi konflik, yang
bisa berupa manusia,
hewan, atau bahkan objek
antropomorfik.





Karakter yang kuat dan menarik membantu menghidupkan cerita, membuat penonton terlibat secara emosional, dan memungkinkan narasi berkembang dengan cara yang dinamis.

Latar Belakang dan Motivasi

- Latar Belakang: Memberikan informasi tentang asal-usul, sejarah, dan pengalaman masa lalu karakter yang mempengaruhi perilaku mereka dalam cerita.
- Motivasi: Setiap karakter harus memiliki keinginan atau tujuan yang mendorong tindakan mereka. Motivasi inilah yang memberikan alasan bagi perilaku karakter dan menambah kedalaman pada mereka.

Kekuatan dan Kelemahan

- Kekuatan (Strengths):
 Karakteristik positif atau
 keahlian yang membuat karakter
 berhasil dalam menghadapi
 tantangan.
- Kelemahan (Flaws): Aspek-aspek negatif atau kekurangan yang membuat karakter lebih manusiawi dan rentan terhadap konflik. Kelemahan sering kali menjadi elemen kunci dalam pengembangan karakter.

Character Arc

- Perubahan atau perkembangan karakter dari awal hingga akhir cerita, sering kali melalui perjuangan atau konflik. Ini bisa berupa perubahan positif (transformasi) atau negatif (kehancuran).
- Jenis Arka:
 - Positive Arc: Karakter berkembang menjadi lebih baik, biasanya melalui pengatasan rintangan.
 - Negative Arc: Karakter mengalami penurunan atau kehancuran, sering kali akibat keputusan buruk atau kegagalan mengatasi konflik.
 - Flat Arc: Karakter tetap konsisten dengan prinsipnya, tetapi mengubah dunia di sekitar mereka.

Teknik-Teknik Membangun Karakter yang Menarik

Show, Don't Tell

- Mengungkapkan karakter melalui tindakan, dialog, dan interaksi dengan karakter lain, bukan dengan deskripsi langsung.
- Contoh: Alih-alih mengatakan bahwa seorang karakter pemalu, tunjukkan dia menghindari kontak mata atau berbicara dengan nada pelan.

Dialog yang Otentik

- Dialog yang mencerminkan kepribadian, latar belakang, dan keadaan emosional karakter dengan cara yang alami dan meyakinkan.
- Contoh: Dalam Pulp Fiction, dialog antara Vincent Vega dan Jules Winnfield tidak hanya menggerakkan plot tetapi juga mengungkapkan banyak hal tentang kepribadian mereka.

Teknik-Teknik Membangun Karakter yang Menarik

Konflik Internal dan Eksternal

- Konflik Internal: Perjuangan batin karakter, seperti keraguan diri atau dilema moral.
- Konflik Eksternal: Tantangan atau rintangan dari luar yang harus dihadapi karakter.
- Contoh: Dalam Black Swan, konflik internal Nina terkait dengan perfeksionisme dan ketakutannya kehilangan kendali, yang pada akhirnya mempengaruhi konflik eksternalnya di dunia balet.

Simpati dan Empati

- Simpati: Membuat penonton merasa kasihan terhadap karakter, biasanya melalui penderitaan atau kesulitan yang dialami karakter.
- Empati: Membuat penonton merasakan apa yang dirasakan karakter, menciptakan ikatan emosional yang lebih dalam.
- Contoh: Dalam Forrest Gump, penonton merasakan empati yang kuat terhadap Forrest karena kepolosannya dan perjalanan hidupnya yang luar biasa.

TO BE CONTINUED...